

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin maju ini, perusahaan juga semakin pesat dan semakin ketat dalam persaingan produk maupun kualitas hasil produksi. Tuntutan konsumen yang semakin meningkat membuat perusahaan harus memperkerjakan karyawan lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Namun saat ini sudah banyak pekerjaan yang dilakukan dengan memanfaatkan mesin. Meski demikian, sebagian industri masih ada pekerjaan yang dilakukan secara manual yang membutuhkan kerja fisik yang berat, sehingga kelelahan pada karyawan lebih cepat meningkat.

Selain itu pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak dapat dilepaskan dari lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain lingkungan dapat berpengaruh baik positif maupun negatif terhadap perusahaan. Oleh karena itu masalah lingkungan tidak boleh diabaikan dalam sebuah perusahaan. Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi tingkat emosi pada karyawan.

Lingkungan kerja yang baik dapat memicu perasaan nyaman pada seorang karyawan sehingga dalam bekerja tidak menimbulkan beban fisik maupun mental. Lingkungan kerja mencakup hubungan kerja antara sesama karyawan maupun karyawan dengan atasan.

Pekerjaan *manual handling* dapat menyebabkan stress pada kondisi fisik pekerja, seperti ; pengerahan tenaga, sikap tubuh yang dipaksakan dan gerakan berulang sehingga muncul berbagai komplain secara fisik maupun psikis, sehingga akan menurunkan performansi kerja yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas kerja (Tarwaka, 2010). Pekerjaan yang dilakukan secara manual dapat memicu terjadinya rasa lelah dalam bekerja.

Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat (Tarwaka, 2010). Menurut *International Labour Organisation* (ILO) setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan dari 58.115 sampel, 18.828 diantaranya (32,8%) mengalami kelelahan. Sedangkan jika pekerja mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan, maka akan berdampak langsung pada tingkat produktivitas kerjanya. Kelelahan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kelelahan otot dan kelelahan umum, kelelahan otot ditandai antara lain oleh tremor atau rasa nyeri yang terdapat pada otot, sedangkan kelelahan umum adalah suatu perasaan letih yang luar biasa dan terasa aneh.

Semua aktivitas menjadi terganggu dan terhambat karena munculnya gejala kelelahan tersebut. Tidak ada gairah untuk bekerja baik secara fisik maupun psikis, segalanya terasa berat dan merasa ngantuk. Jadi faktor manusia sangatlah berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja, seperti masalah tidur, kebutuhan biologis, dan juga kelelahan kerja, bahkan diutarakan bahwa penurunan produktivitas tenaga kerja di lapangan sebagian besar disebabkan oleh kelelahan kerja (Sedarmayanti, 2009).

Kelelahan merupakan masalah yang harus mendapat perhatian. Semua jenis pekerjaan baik formal dan informal menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah kesalahan kerja. Menurunnya kinerja sama artinya dengan menurunnya produktivitas kerja. Produktivitas adalah suatu konsep universal yang menciptakan lebih banyak barang dan jasa untuk kebutuhan manusia. Apabila tingkat produktivitas seorang tenaga kerja terganggu yang disebabkan oleh faktor kelelahan fisik maupun psikis maka akibat yang ditimbulkannya akan dirasakan oleh perusahaan berupa penurunan produktivitas perusahaan (Silastuti, 2006).

Pekerjaan yang dilakukan secara manual mempunyai tingkat kelelahan maupun kejenuhan yang tinggi, namun kelelahan maupun kejenuhan dapat dikurangi dengan mendengarkan musik. Dalam penelitian yang dilakukan Teresa Lesiuk (2012) mengenai pengaruh musik pada pekerjaan, ia menemukan bahwa orang yang mendengarkan musik mampu memenuhi tugasnya lebih cepat dan memiliki ide-ide lebih baik. Salah satu penyebabnya adalah karena musik meningkatkan mood.

Musik yang mengalun dapat menambah semangat kerja seseorang karena menimbulkan suasana gembira dan tidak membosankan (Nitisemito, 2002). Efektif tidaknya musik digunakan dalam jam kerja, bergantung pada jenis musik yang dimainkan. Oleh karena itu, penggunaan musik disesuaikan dengan kesukaan karyawan dan kondisi ruang kerja (Mangkunegara, 2002).

PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar merupakan perusahaan yang memproduksi bahan kimia seperti *Ethanol*, *Acetic Acid*, *Ethyl Acetate* dan Pupuk Bio Organik Plus. Bagian *filling* merupakan tempat produksi *Acetic Acid* yang setiap hari memproduksi ± 1200 jerigen, dan setiap jerigen berisi 30 kg, semua pekerjaan yang dilakukan mulai dari pengisian sampai produksi dilakukan secara manual handling.

Setelah melakukan survei pendahuluan awal melalui pengamatan, diketahui belum pernah ada musik yang didengar di PT. Indo Acidatama. Dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan mereka menyatakan suka mendengar musik. Pekerjaan yang kebanyakan dilakukan secara manual dengan beban besar membuat para karyawan cepat merasakan lelah dan bosan karena pekerjaan yang monoton dan pekerjaan yang dilakukan secara manual. Sehingga karyawan merasakan bosan dan mudah mengalami kelelahan. Menurut Sedarmayanti (2009) penurunan produktivitas tenaga kerja lapangan sebagian besar disebabkan oleh kelelahan kerja. Dari survey awal, keadaan lingkungan fisik yaitu kebisingan pada unit filling PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar adalah sebesar 76 dBA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Musik Kerja terhadap Tingkat Kelelahan dan Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Unit *Filling* PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar.

B. Masalah Penelitian

Adakah pengaruh musik kerja terhadap tingkat kelelahan dan produktivitas kerja karyawan unit *filling* PT. Indo Acidatama Tbk Kemiri, Kebakramat, Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh musik kerja terhadap tingkat kelelahan dan produktivitas kerja karyawan unit *filling* PT. Indo Acidatama Tbk Kemiri, Kebakramat, Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan di bagian unit *filling* PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui jenis musik yang disukai oleh karyawan.
- b. Untuk mengetahui tingkat kelelahan oleh karyawan.
- c. Mengetahui produktivitas kerja setelah pemberian musik kerja.
- d. Untuk mengetahui tingkat kelelahan terhadap produktivitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan terhadap penurunan tingkat kelelahan dan peningkatan produktivitas kerja melalui pemberian musik kerja pada karyawan unit *filling*.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tambahan terhadap perusahaan tentang upaya penanggulangan kelelahan dan peningkatan produktivitas kerja.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini digunakan sebagai referensi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.